

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis, Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 1 Sruweng dengan 42 responden maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan Demokratis menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Sruweng. Hal ini berarti gaya kepemimpinan demokratis yang dilakukan maka kinerja guru di SMP Negeri 1 Sruweng akan semakin meningkat.
2. Disiplin Kerja menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Sruweng. Hal ini berarti disiplin kerja yang dilakukan maka kinerja guru di SMP Negeri 1 Sruweng akan semakin meningkat.
3. Lingkungan Kerja Fisik menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 1 Sruweng. Hal ini berarti lingkungan kerja fisik yang dilakukan maka kinerja guru di SMP Negeri 1 Sruweng akan semakin meningkat.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan Demokratis, Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja Fisik secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Sruweng.

## 5.2. Implikasi

### 5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan dari temuan penelitian yang dibahas oleh bab sebelumnya maka ada beberapa implikasi praktis yang sesuai dengan prioritas yang dapat diberikan sebagai masukan bagi organisasi antar lain:

1. Gaya Kepemimpinan Demokratis yang diterapkan pada organisasi sudah baik, tetap harus dipertahankan dan harus semakin di tingkatkan lagi supaya kinerja guru lebih baik agar lebih maksimal lagi dalam menyelesaikan pekerjaan karena guru merasa Gaya Kepemimpinan Demokratis yang digunakan oleh pemimpin mampu memberikan pengaruh yang baik terhadap kinerja guru. Kepemimpinan Demokratis yang kharismatik dapat memberikan pengaruh yang idealis, memberikan motivasi, stimulasi intelektual, dan konsiderasi individu maka kinerja guru akan semakin meningkat dan lebih maksimal. Semakin baik Gaya Kepemimpinan Demokratis di SMP Negeri 1 Sruweng, maka semakin tinggi pula kinerja Guru.
2. Berdasarkan hasil penelitian disiplin kerja guru di SMP Negeri 1 Sruweng mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru. Artinya, semakin tinggi kesadaran guru akan disiplin kerja maka semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan. Oleh

karena itu, hendaknya pihak SMP Negeri 1 Sruweng melakukan hal-hal yang dapat meningkatkan disiplin kerja guru dengan mengacu pada faktor-faktor yang memengaruhi disiplin kerja dengan cara membiasakan untuk tepat waktu dalam mengajar, masuk kerja dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

3. Lingkungan kerja Fisik yang tercipta di Sekolah SMP Negeri 1 Sruweng sudah cukup baik berdasarkan hasil kuisioner yang telah disebarkan kepada responden yang merupakan guru. Lingkungan kerja fisik yang terjaga baik walaupun di beberapa lingkungan kurang sempurna, namun keadaan yang selalu kondusif dan dijaga secara rutin telah dirasakan oleh para guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Kondisi lingkungan kerja dikatakan baik apabila manusia dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman dan nyaman. Kesesuaian lingkungan kerja dapat dilihat akibatnya dalam jangka waktu yang lama. Lingkungan tersebut sudah terjaga dengan baik di SMP Negeri 1 Sruweng. Hal itu sebagai penjelasan dari hasil kuisioner serta hasil wawancara dari responden secara langsung.

### **5.3.2 Implikasi Teoritis**

Implikasi teoritis yang merupakan sebuah cerminan bagi setiap

penelitian dimana implikasi teoritis memberikan gambaran mengenai

rujukan yang dipengaruhi dalam penelitian ini. Oleh karena itu untuk

lebih jelasnya implikasi teoritis pada penelitian ini antara lain sebagai

berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan Demokratis mempunyai pengaruh. Yang berarti semakin baiknya Gaya Kepemimpinan Demokratis, maka semakin baik juga kinerja guru. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gaol & Panjaitan, 2024 bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru.
2. Berdasarkan hasil penelitian untuk variabel disiplin kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru. Artinya, bahwa peran disiplin kerja berpengaruh untuk meningkatkan kinerja guru. Hal ini berarti semakin baiknya disiplin kerja, maka semakin baik juga kinerja guru. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juniarti 1 et al., 2020 bahwa variabel disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja.
3. Berdasarkan hasil penelitian untuk variabel Lingkungan Kerja Fisik mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru.

Artinya, bahwa peran lingkungan kerja fisik berpengaruh untuk meningkatkan kinerja guru. Hal ini berarti semakin baiknya lingkungan kerja fisik, maka semakin baik juga kinerja guru. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andina & Putri (2025) yang menyatakan bahwa variabel motivasi berpengaruh terhadap kinerja.

